Garba Pembangunan Masyarakat e-ISSN: 3046-5133
Volume 1 No. 3 Tahun 2024 (1-9 hal)

PENINGKATAN AKUNTABILITAS UMKM PLAZA PAGADEN SUBANG MELALUI EDUKASI LAPORAN KEUANGAN

INCREASING ACCOUNTABILITY OF MSME PLAZA PAGADEN SUBANG THROUGH FINANCIAL REPORTING EDUCATION

[1)]Andin Diagi, [2)] Diah Dwi Novianti, [3)] Rido Nasruloh, [4)] Sahra Vadya, [5)] Icih, [6)] Trisandi Eka Putri

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja
Jl. Otto Iskandardinata No. 76 Subang 41211

*Email korespondensi: andin2022@stiesa.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
13/06/2024

Diterima:
29/06/2024

Diterbitkan:
30/06/2024

ABSTRAK

Tujuan utama program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas UMKM di Plaza Pagaden Subang melalui edukasi laporan keuangan. Fokus program ini terletak pada peningkatan literasi akuntansi, terutama dalam hal proses penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Pemilik UMKM berkepentingan untuk memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam kegiatan ini dilakukan sharing knowledge tentang penyusunan laporan keuangan UMKM. UMKM. Plaza Pagaden Subang memperoleh peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan UMKM dengan cara Menyusun laporan keuangan masing-masing secara sederhana.

Kata kunci: Laporan keuangan, Standar Akuntansi EMKM, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sampai dengan saat ini berkembang cukup pesat. Potensi UMKM ini memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, perkembangan UMKM di Indonesia belum sejalan dengan kontribusi UMKM dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan UMKM (Umiyati et al., 2023). Sebuah survey menunjukkan bahwa UMKM pada dasarnya memiliki keinginan untuk membuat pelaporan keuangan yang sesuai standar. Namun, yang menjadi hambatannya yaitu rendahnya pemahaman para pelaku UMKM atas pelaporan keuangan yang sesuai standar.

Jumlah UMKM di Jawa Barat dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan tetapi jumlah UMKM di Kabupaten Subang justru mengalami penurunan masing-masing sebanyak 25. 091, 18. 014 dan 16. 958 (BPS, n.d.).

Untuk meningkatkan kemampuan UMKM di Kabupaten Subang, perlu dilakukan upaya yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM, seperti meningkatkan akses ke bantuan finansial dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. (Rizki Isnanda et al., n.d.).

Masalah pelaporan keuangan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Subang meliputi beberapa faktor yang menghambat kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengatur keuangan mereka secara efektif. Berikut adalah beberapa masalah

yang terkait dengan pelaporan keuangan di UMKM Kabupaten Subang:

Pertama, Keterbatasan pengetahuan akuntansi, UMKM di Plaza Pagaden Subang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) (Anonymous, n.d.; Bayu Suryantara & Ridhawati, 2023; Sulistyowati, 2017; Syamsul, 2022).

Kedua, Tidak adanya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi juga menjadi kendala dalam pelaporan keuangan UMKM. UMKM tidak memiliki kemampuan untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha yang dapat berakibat UMKM tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) (Bayu Suryantara & Ridhawati, 2023; Faisal, 2023; Ichwatus Sholihah, n.d.; OCBC, 2024; OJK, 2020).

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan UMKM. Berbagai materi disampaikan, seperti jenis laporan keuangan UMKM terdiri dari apa saja, asset itu terdiri dari apa saja, serta metode perhitungan dan proses penyusunan laporan keuangan khususnya untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Plaza Pagaden Subang adalah sebuah lokasi yang sangat strategis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Subang. Plaza Pagaden Subang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan dan hiburan yang menarik banyak pengunjung, termasuk masyarakat setempat dan wisatawan. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Plaza Pagaden Subang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

UMKM di Plaza Pagaden Subang berupa berbagai jenis usaha, seperti toko, warung, dan kios yang menjual berbagai produk, mulai dari makanan, minuman, hingga produk-produk kerajinan tangan. Mereka juga menawarkan jasa, seperti layanan kecantikan, kesehatan, dan lain-lain. Dengan adanya UMKM di Plaza Pagaden Subang, masyarakat setempat dapat memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh produk dan jasa yang mereka butuhkan, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, UMKM di Plaza Pagaden Subang juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Mereka membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dengan menjual produk dan jasa yang mereka hasilkan. Pendapatan ini kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti membeli rumah, mobil, dan lain-lain. Dengan demikian, UMKM di Plaza Pagaden Subang berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UMKM di Plaza Pagaden Subang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Subang. Mereka membantu meningkatkan akses masyarakat setempat terhadap produk dan jasa yang mereka butuhkan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

METODE

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang edukasi Pelaporan keuangan UMKM. Berbagai materi disampaikan, seperti definisi UMKM, UU UMKM, Kriteria UMKM, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, Persediaan, Liabilitas dan Ekuitas, Pendapatan dan Beban, Tatacara penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Metode pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdi adalah sharing knowledge mengenai pelaporan keuangan bagi UMKM di plaza pagaden subang. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari analisis situasi partisipan, kajian dan perumusan kegiatan, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pengabdian dan pemberian feedback kepada partisipan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan analisis situasi partisipan. Dalam

tahap tersebut, dilakukan observasi atas permasalahan kurangnya pemaham terhadap laporan keuangan UMKM di Plaza Pagaden Subang.

Pada tahap ini dilakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dari UMKM di Plaza Pagaden Subang. Hasil dari tahap analisis situasi, selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian dalam tahapan perumusan kegiatan. Setelah menetapkan gambaran pelaksanaan kegiatan, dilakukan pelaksanaan pengabdian, partisipan juga diberikan kesempatan untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut melalui diskusi dan tanya jawab. Pelaporan UMKM ini diukur melalui beberapa indikator yaitu (1) Pemahaman mengenai pelaporan keuangan dan tatacara pelaporan keuangan (2) Pembukuan sederhana.

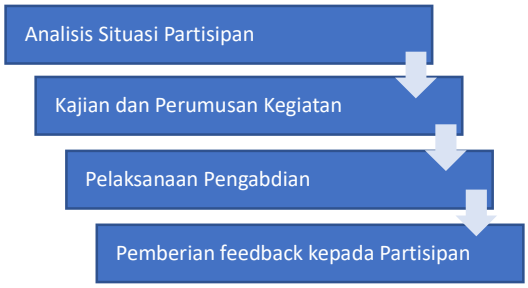

Gambar 1: Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber: (Umiyati et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Plaza Pagaden Subang merupakan pusat perbelanjaan yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Selain menjadi tempat berbelanja, Plaza Pagaden juga menjadi tempat berkumpulnya berbagai UMKM lokal. Berikut adalah beberapa Profil dari UMKM yang ada di Plaza Pagaden Subang:

1. **Nama Entitas bisnis:** Toko uni mainan plaza

   Nama pimpinan Entitas bisnis: Ermiwati

   Alamat Entitas bisnis: Plaza Pagaden Subang

   Tgl/bln/Thn pendirian Entitas bisnis: Maret 2023

   Jenis usaha yang dijalankan: Dagang

   Produk: Toko mainan edukatif dan berkualitas untuk anak-anak usia balita hingga prasekolah.

2. **Nama Entitas bisnis:** Toko Dara Putra

   Nama pimpinan Entitas bisnis: Ujang

   Alamat Entitas bisnis: Plaza Pagaden Subang

   Tgl/bln/Thn pendirian Entitas bisnis: (lomz tau)

   Jenis usaha yang dijalankan: Dagang

   Produk: Pakaian dan Peralatan Sekolah (SD, SMP, dan SMA)

3. **Nama Entitas Bisnis:** Bakso Putra Solo

   Nama Pimpinan entitas bisnis: Bahar dan Eko

   Alamat Entitas bisnis: Plaza Pagaden Subang

   Tgl/bln/Thn pendirian Entitas bisnis: 25 April 2018

   Jenis usaha yang dijalankan: Produk makanan dan minuman

   Produk: Bakso, mie ayam, es campur, jus dan beberapa minuman lainnya

4. **Nama Entitas bisnis**: Nayla Hijab

   Nama pimpinan Entitas bisnis: Vina

   Alamat Entitas bisnis: Plaza Pagaden Subang

   Tgl/bln/Thn pendirian Entitas bisnis: (lomz tau)

Jenis usaha yang dijalankan: Dagang

Produk: Hijab, Mukena, Ciput.

Analisis situasi partisipan menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi sebagai berikut: *Pertama*, Keempat toko di Plaza Pagaden tersebut mengalami kendala keuangan terutama dalam hal modal. Mereka, sebagai pemilik entitas bisnis ini, merasa bahwa modal yang tersedia untuk menjalankan usaha ini masih terbatas. Mereka kemudian melakukan pinjaman kepada Lembaga keuangan yang tidak resmi. Meskipun telah menerapkan solusi tersebut, Pemilik toko masih merasa bahwa langkah-langkah yang telah diambil masih kurang memadai.

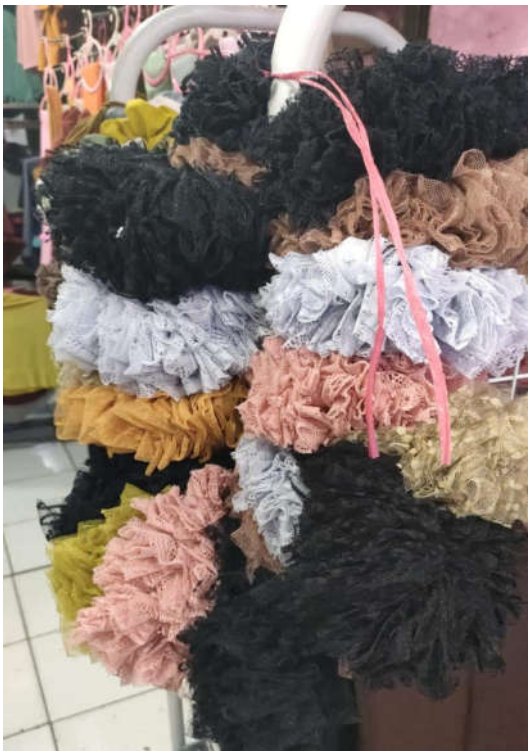

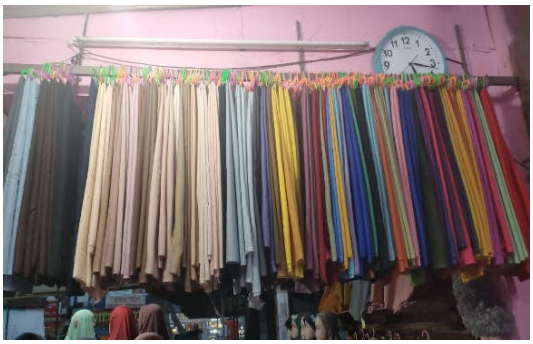

Gambar 2: Produk beberapa UMKM Plaza Pagaden Subang
Sumber: Penulis, 2024

Kedua, menghadapi kendala keuangan yang dimana terdapat penyatuan harta pribadi dengan harta hasil penjualan, yang berpotensi menimbulkan masalah dalam keuangan. Hal ini dapat mempersulit pemisahan modal usaha dan keuntungan pribadi, serta berpotensi menimbulkan kewajiban pribadi atas hutang usaha. Untuk mengatasi permasalahan ini para UMKM membuat rekening bank terpisah untuk pribadi dan untuk usaha.

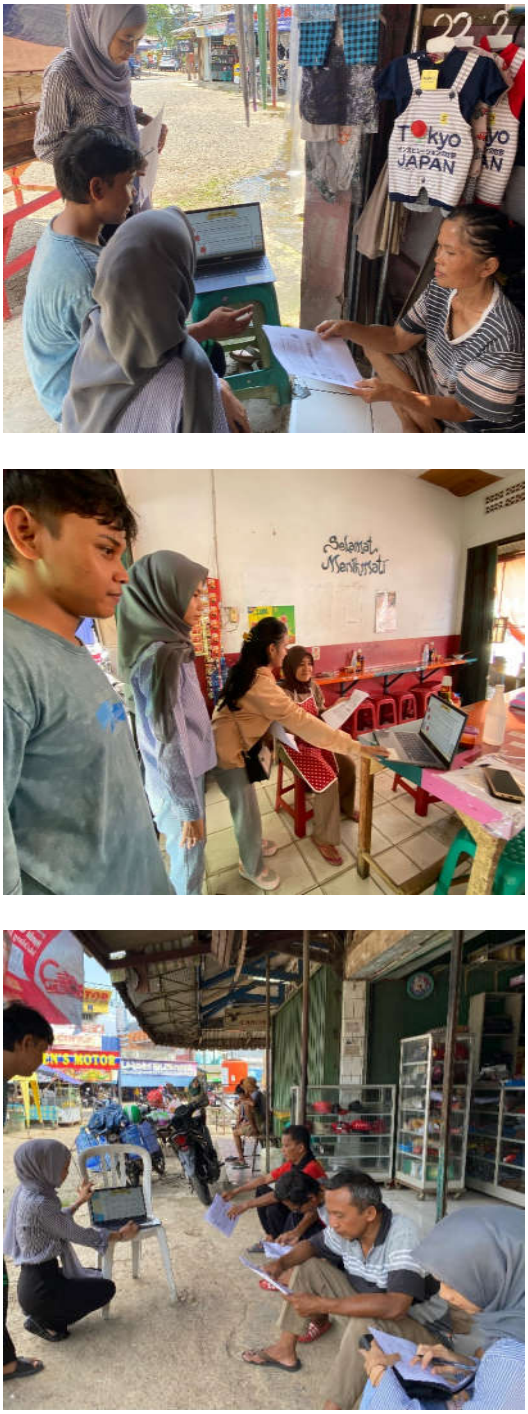

Gambar 3: Sharing Knowledge Bersama beberapa UMKM Plaza Pagaden Subang Sumber: Penulis, 2024

Ketiga karena tidak memiliki keterampilan pemasaran yang memadai untuk mempromosikan bisnisnya secara efektif. Toko di Plaza Pagaden tidak memiliki akses ke teknologi yang dibutuhkan untuk bersaing di era digital, seperti website, media sosial, atau platform e-commerce. Media sosial adalah platform yang murah dan efektif untuk menjangkau pelanggan potensial. Toko di Plaza Pagaden dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka, berinteraksi dengan pelanggan, dan membangun komunitas seperti Facebook, Tiktok, dan lain-lain. Selain itu layanan pelanggan yang baik sangat penting untuk membangun loyalitas pelanggan dan mendorong mereka untuk kembali lagi. Toko UMKM harus memastikan bahwa mereka memberikan layanan pelanggan yang ramah dan membantu.

Keempat, menghadapi kendala pengelolaan dalam pelaporan keuangan adalah tantangan umum yang di hadapi oleh pelaku bisnis umkm. Kurang nya pemahaman dan kemampuan dalam membuat pelaporan keuangan serta tidak ada nya pelatihan yang di berikan terkait pelaporan keuangan.hal ini dapat berakibat kurang nya Keputusan yang efektif bagi pelaku bisnis UMKM.

Berdasarkan analisis pelaku bisnis UMKM kemudian pada Bulan April 2024, dilaksanakan sosialisasi dan edukasi di pasar Plaza Pagaden Subang yang dilaksanakan oleh Yayasan Sutaatmadja mengenai beberapa aspek pelaporan keuangan sebagai berikut: *Pertama,* penting pelaporan keuangan untuk meningkatkan bisinis pelaku UMKM. Pelaporan keuangan sederhana meliputi beberapa elemen penting, seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Laporan ini membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara efesien, mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif, dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan bantuan keuangan yang diperlukan.

Untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, pelaku UMKM harus mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, membuat catatan untuk kas utama, dan menyiapkan catatan untuk stok barang. Selain itu, mereka harus memiliki buku besar untuk mencatat

transaksi keuangan dan memisahkan data sesuai dengan akun-akun yang ada (Dimas, 2023; Lathifa, 2024; Maulana Shofa, 2024; NIAGA, n.d.; OCBC NISP, 2023)

Kedua, Standar Akuntansi untuk UMKM. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik, seperti UMKM. Pentingnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan cara penyusunannya sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) (IAI, n.d.).

Dalam penyusunan SAK EMKM, pelaku UMKM juga harus memperhatikan beberapa hal, seperti:

1. Neraca: Membuat neraca yang akurat dan lengkap untuk menampilkan posisi keuangan UMKM.
2. Laporan Laba Rugi: Membuat laporan laba rugi yang memperlihatkan laba dan rugi UMKM serta komponen-komponen yang mempengaruhi laba.
3. Laporan Arus Kas: Membuat laporan arus kas yang memperlihatkan sumber dan penggunaan kas UMKM.
4. Laporan Perubahan Modal: Membuat laporan perubahan modal yang memperlihatkan perubahan modal UMKM. (Arlinda, n.d.; IAI, n.d.; NIAGA, n.d.; Raga & Faisal, n.d.; Saputra Hidayat, 2023).

Ketiga. Pembukuan merupakan hal penting bagi pelaku UMKM. Pentingnya pembukuan sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis dan mengelola keuangan usaha. Pembukuan sederhana memungkinkan pelaku UMKM untuk memantau dan mengelola keuangan usahanya secara efesien, memantau arus kas, dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. (Kamsidah, 2023; kteguhm, 2022; Maulida, 2022; Sari, n.d.; Senastri, 2023)

Pembukuan sederhana membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan cara mencatat semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran, serta memantau stok barang. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memantau posisi keuangan mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja bisnis (Kamsidah, 2023; kteguhm, 2022; Maulida, 2022; Sari, n.d.; Senastri, 2023)

Gambar 4: Akhir Kegiatan PkM Bersama beberapa UMKM Plaza Pagaden Subang Sumber: Penulis, 2024

SIMPULAN

UMKM di Plaza Pagaden merupakan UMKM yang berasal dari Kabupaten Subang yang mempunyai potensi untuk berkembang. Dengan pemberdayaan dari sisi bisnis serta peningkatan literasi mengenai pelaporan

keuangan untuk UMKM, UMKM di Plaza Pagaden Subang bisa memberikan kontribusi bagi . Berdasarkan hasil program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa keberadaan program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi pelaporan keuangan bagi UMKM, terutama UMKM di Plaza Pagaden Subang. Dengan peningkatan tingkat pengetahuan yang telah tercapai, diharapkan setiap UMKM mampu meningkatkan pemahaman standar keuangan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Sutaatmadja, STIE Sutaatmadja, UMKM di Plaza Pagaden Subang, Ketua Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja, LPPM STIESA, dan berbagai pih ak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous. (n.d.). https://etd.umy.ac.id/id/eprint/3403/4/Bab%20I.pdf

Arlinda, A. N. (n.d.). *Penggunaan Konsep Dasar SAK EMKM Untuk Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM*. *4*(1).

Bayu Suryantara, A., & Ridhawati, R. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, *7*(2). https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831

BPS. (n.d.). *Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit), 2020-2022*. https://jabar.bps.go.id/indicator/9/752/1/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html

Dimas, A. (2023, December 1). *Contoh & Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana!* https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/contoh-laporan-keuangan/

Faisal, A. (2023, May 4). *Pentingnya Memisahkan Keuangan Pribadi dengan Keuangan Usaha*. https://hijra.id/blog/articles/bisnis/pisahkan-keuangan-pribadi-dengan-keuangan-usaha/

IAI. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM

Ichwatus Sholihah, P. (n.d.). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi pada Nasabah Bank X Malang)*. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/downloadSuppFile/102/9

Kamsidah. (2023, August 21). *Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM*. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Keuangan-Untuk-UMKM.html

kteguhm. (2022, October 13). *PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM*. http://kkn.undip.ac.id/?p=344397

Lathifa, D. (2024, March 6). *Contoh Laporan Keuangan Sederhana untuk Pelaku Usaha, Simak di Sini*. https://www.online-pajak.com/seputar-invoice/contoh-laporan-keuangan-sederhana-untuk-pelaku-usaha-simak-di-sini

Maulana Shofa, N. (2024, March 5). *Contoh Laporan Keuangan Sederhana dan Cara Membuatnya*. https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/contoh-laporan-keuangan/

Maulida, R. (2022, November 29). *Pentingnya Pembukuan Sederhana bagi Pengusaha UMKM Pemula*. https://www.online-pajak.com/seputar-

pph-final/pembukuan-sederhana-umkm

NIAGA, C. (n.d.). *Panduan Lengkap Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana*. https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/panduan-lengkap-cara-menyusun-laporan-keuangan-sederhana

OCBC. (2024, February 27). *Cara Mudah Memisahkan Keuangan Pribadi dan Usaha, Jangan Sampai Tercampur!* https://www.ocbc.id/id/article/2024/02/27/cara-memisahkan-keuangan-pribadi-dan-usaha

OCBC NISP, R. (2023, July 28). *Laporan Keuangan Sederhana—Cara Membuat dan Contohnya*. https://www.ocbc.id/id/article/2021/05/20/laporan-keuangan-sederhana

OJK. (2020). *PENGUSAHA UMKM JUGA PERLU PENGELOLAAN KEUANGAN LOH*. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620

Raga, P., & Faisal, S. (n.d.). *PENYULUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM DI DESA RANGDUMULYA*. *2*(2).

Rizki Isnanda, E., Susanto, A., Farhan Mubarok, A., Putri Upi M, A., Elisabeth Stephanie, C., Aditya Putra, D., Irawati, I., & Enjat Munajat, M. (n.d.). *Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Mendukung Pemasaran Produk UMKM (Studi Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat)*. https://journal.unpad.ac.id/pkm/article/download/20445/9913

Saputra Hidayat, K. (2023, October 24). *Contoh Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM*. https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-laporan-keuangan-khusus-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm/

Sari, Y. (n.d.). *PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DODOL DI DESA SEGARJAYA*. *2*(1).

Senastri, K. (2023, November 16). *10 Alasan Betapa Pentingnya Pembukuan UMKM Di Indonesia*. https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-umkm-di-indonesia/

Sulistyowati, Y. (2017). *LISTING REGISTRATION OF SME FINANCIAL REPORTING (A CASE STUDI IN MALANG)*.

Syamsul. (2022). *ANALISIS PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA PALU*. https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis/article/download/3154/107744

Umiyati, I., Putri, T. E., Sugiharto, B., & Nazier, D. M. (2023). *PENGUATAN LITERASI PERPAJAKAN UMKM PADA NISKALA AGRO MANDIRI*. *1*.